

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PSIKOMOTOR SISWA

ABSTRAK

Rendahnya keterampilan operasi hitung perkalian siswa SDN Mandalawangi disebabkan karena pembelajaran matematika kurang menggunakan metode-metode pembelajaran yang bervariasi. Untuk meningkatkan psikomotor siswa dilakukan eksperimen dengan menggunakan metode jarimatika dan metode sempoa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mandalawangi. Lokasinya terletak di Desa Lengkongbarang, Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen, *nonequivalent multiple groups pretest-posttest design* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengumpulkan data, penelitian menggunakan teknik tes dan non tes. Untuk teknik tes dilakukan *pretest-posttest* sebelum dan sesudah pembelajaran. Sedangkan untuk teknik non tes dilakukan observasi selama pembelajaran berlangsung dan dilakukan wawancara setelah pembelajaran selesai. Data *pretest*, *posttest*, dan observasi yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya diolah dan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui perbedaan peningkatan psikomotor siswa yang menggunakan metode jarimatika dan metode sempoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan metode jarimatika dan metode sempoa dapat meningkatkan psikomotor siswa dan juga dapat meningkatkan kemampuan operasi hitung perkalian siswa karena pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif, yaitu hasil *pretest*, *posttest*, dan observasi. Nilai rata-rata hasil *pretest* pada masing-masing kelas eksperimen yaitu 56,33 untuk kelas *jarimatika* dan 54,67 untuk kelas *sempoa*. Nilai rata-rata hasil *posttest* pada masing-masing kelas eksperimen yaitu 90,67 untuk kelas *jarimatika* dan 73,67 untuk kelas *sempoa*. Sedangkan nilai rata-rata hasil observasi psikomotor pada masing-masing kelas eksperimen yaitu 21,00 untuk kelas *jarimatika* dan 16,00 untuk kelas *sempoa*. Peningkatan psikomotor yang diperoleh adalah keterampilan siswa dalam menggunakan alat bantu, yaitu ketepatan formasi alat bantu dengan soal, operasi hitung, dan jawaban soal. Namun dari hasil penelitian terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan operasi hitung perkalian siswa di kelas *jarimatika* dan di kelas *sempoa*. Siswa yang pembelajarannya menggunakan metode jarimatika psikomotornya (keterampilannya) lebih tinggi daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan metode sempoa. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode jarimatika sangat efektif digunakan dalam meningkatkan psikomotor siswa untuk keterampilan berhitung perkalian.

Kata kunci: *Psikomotor, Siswa, Metode Jarimatika, Metode Sempoa*

Ilis Nurfitriani, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN
PSIKOMOTOR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

EFFECTIVENESS OF USE METHOD JARIMATIKA AND METHODS ABACUS IN EFFORTS TO IMPROVE PSYCHOMOTOR STUDENT

ABSTRACT

The low skill arithmetic operations of multiplication students SDN Mandalawangi due to mathematical learning about using learning methods are varied. To improve the psychomotor students' is done experiments with using method Jarimatika and methods abacus. The research was conducted in SDN Mandalawangi. Its location is situated in Desa Lengkongbarang, Subdistrict Cikatomas, regency Tasikmalaya. The method used in this study is the method of quasi-experimental, nonequivalent multiple groups pretest-posttest design with quantitative and qualitative approaches. To collect the data, the study uses techniques tests and non-test. For engineering tests conducted pretest-posttest before and after learning. As for the technique of non-test conducted observations during the learning takes place and conducted interviews after the study is completed. Data pretest, posttest, and observations were collected, further processed and analyzed quantitatively to determine the differences increased psychomotor students using methods Jarimatika and methods abacus. The results showed that the study of mathematics by using methods Jarimatika and methods abacus can improve psychomotor students and also can improve the ability of arithmetic operations of multiplication students for learning math more interesting and fun. This is shown in the results of quantitative and qualitative research, the results of the pretest, posttest, and observation. The average value of the results of the pretest in each experiment class is 56.33 for class Jarimatika and 54.67 for classroom abacus. Average value results posttest on respectively experiment class namely 90.67 for class Jarimatika and 73.67 for class abacus. While the average value of the observation psychomotor in each class experiment is 21.00 for class Jarimatika and 16.00 for classroom abacus. Increase in psychomotor which obtained is skill students' in using tool assistive, namely exactness formations aids with matter of, operation count, and answers matter of. However, from the results of the study shows that there are significant differences between operating skills count multiplication of students in the class Jarimatika and in the classroom abacus. Students are learning to use the method Jarimatika psikomotornya (skills) higher than students whose learning using an abacus It shows that the method Jarimatika very effectively used in improving psychomotor students for numeracy skills multiplication.

Keywords: *Psychomotor, Students, Methods Jarimatika, Methods Abacus*

Ilis Nurfitriani, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA
MENINGKATKAN
PSIKOMOTOR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu